ABSTRACT

SITI RAHMATIA A. HUSAIN. The Relationship between Individual Coping Mechanisms and the Risk of Suicide among Adolescents at SMAN 1 Limboto. Supervised by FIRMAWATI as the chairperson and NUR UYUUN BIAHIMO as a member.

Adolescents are known to experience emotional instability due to emotional changes that increase the risk of depression, potentially leading to suicidal ideation. Adapting to existing stressors can assist adolescents in preventing suicidal thoughts and reducing the risk of suicidal behavior by enhancing their coping mechanisms. The objective of this study was to analyze the relationship between individual coping mechanisms and the risk of suicide among adolescents at SMAN 1 Limboto. The research design employed a correlational quantitative approach using a cross-sectional design. Sampling was conducted using probability sampling with proportional stratified random sampling, resulting in a total of 88 respondents. Data were collected using a questionnaire. Statistical analysis was performed using the Chi-square (X^2) test. The results indicated that the majority of adolescents demonstrated adaptive coping mechanisms, with 57 individuals (64.8%) exhibiting a low risk of suicide.

In contrast, the lowest incidence was observed among those with maladaptive coping mechanisms, where only one individual (1.1%) was categorized as having a low risk of suicide. The statistical analysis yielded an Asymp.sig (2-tailed) p-value of 0.000 < 0.05, indicating a significant relationship between individual coping mechanisms and the incidence of suicide risk among adolescents. In conclusion, the findings suggested that improved coping mechanisms among adolescents corresponded to a lower risk of suicide

Keywords: Coping Mechanisms, Suicide Risk, Adolescents

ABSTRAK

SITI RAHMATIA A. HUSAIN. Hubungan Mekanisme Koping Individu Dengan Kejadian Resiko Bunuh Diri pada Remaja di SMAN 1 Limboto. Dimbimbing oleh FIRMAWATI sebagai ketua dan sebagai anggota NUR UYUUN BIAHIMO.

Remaja dikenal mempunyai emosi yang tidak stabil karena mengalami perubahan emosional yang beresiko meningkatkan depresi hingga mengakibatkan timbulnya ide untuk bunuh diri. Beradaptasi dengan stressor yang ada dapat membantu remaja mencegah ide bunuh diri dan mengurangi resiko perilaku bunuh diri dengan cara meningkatkan mekanisme koping untuk menekan ide bunuh diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Hubungan Mekanisme Koping Individu dengan Kejadian Resiko Bunuh Diri Pada Remaja Di SMAN 1 Limboto. Desain penelitian menggunakan kuantitatif korelasional dengan *cross sectional.* Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *propotional stratified random sampling* dengan jumlah responden 88 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Analisa statistik menggunakan *chi square* (x^2) Hasil penelitian menunjukkan mayoritas mekanisme koping remaja dengan mekanisme koping adaptif sejumlah 57 orang (64.8%) dengan resiko bunuh diri rendah sejumlah 50 orang (56.8%), dan yang terendah adalah remaja dengan mekanisme koping maladaptif dengan resiko bunuh diri rendah sejumlah 1 orang (1.1%) dengan statistik didapatkan *Asymp. sig (2 tailed) p value* sebesar 0.000 < 0.05 yang artinya bahwa terdapat hubungan mekanisme koping individu dengan kejadian resiko bunuh diri pada remaja di SMAN 1 Limboto. Kesimpulannya adalah semakin baik mekanisme koping remaja maka semakin rendah tingkat resiko bunuh diri yang dialami remaja.

Kata Kunci : Mekanisme Koping, Resiko Bunuh Diri, Remaja